

*Permulaan hikmat adalah takut akan Tuhan,
dan mengenal Yang Mahakudus adalah pengertian
(Amsal 9 : 10)*

*Kupersembahkan untuk ayah, ibu
dan semua orang yang kukasihi*

Lampiran 1

Data Mengenai Denah Pada Proyek Ruko Jln. Surya Sumantri No. 34.

Data Tersebut Dapat Dilihat Pada Jilid Tugas Akhir Dengan Judul Studi Pembuatan Bekisting

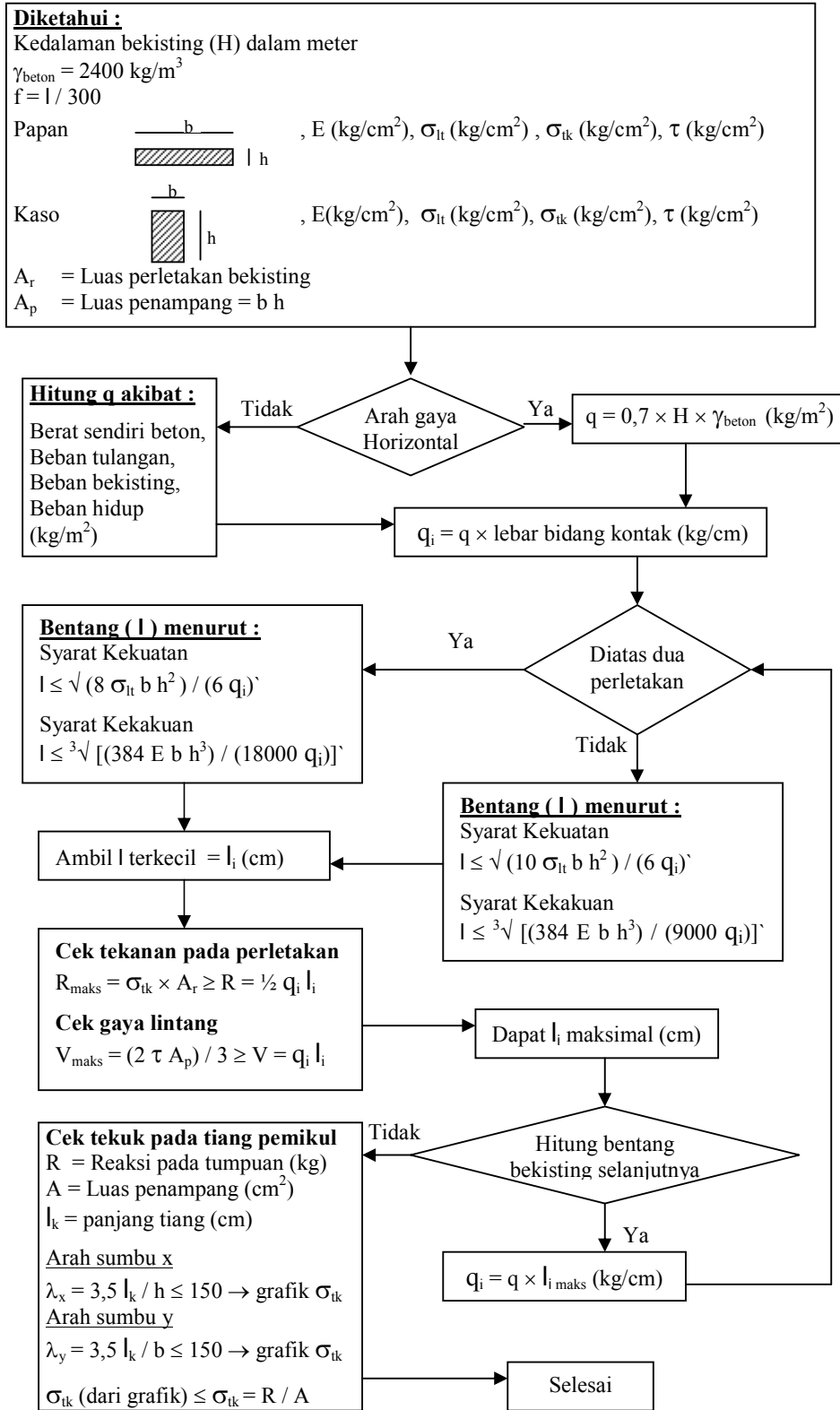
Ditinjau Dari Segi Kekuatan, Kekakuan Dan Kestabilan Pada Suatu Proyek Konstruksi.

Lampiran 2 – 5

Mengenai Data – Data Bentang Dari Bekisting Pada Proyek Ruko Jln. Surya Sumanti No. 34.

Data – Data Dapat Dilihat Pada File Data Bekisting, Atau Juga Dapat Dilihat Pada Jilid Tugas Akhir Dengan Judul Studi Pembuatan Bekisting Ditinjau Dari Segi Kekuatan, Kekakuan Dan Kestabilan Pada Suatu Proyek Konstruksi.

Skema Langkah – Langkah Perhitungan Bekisting



Tabel Contoh Perhitungan Untuk Membuat Grafik perencanaan Bentang Bekisting

bidang kontak dengan material papan dihitung per 100 cm lebar

t = 1,5 cm

f = l / 300

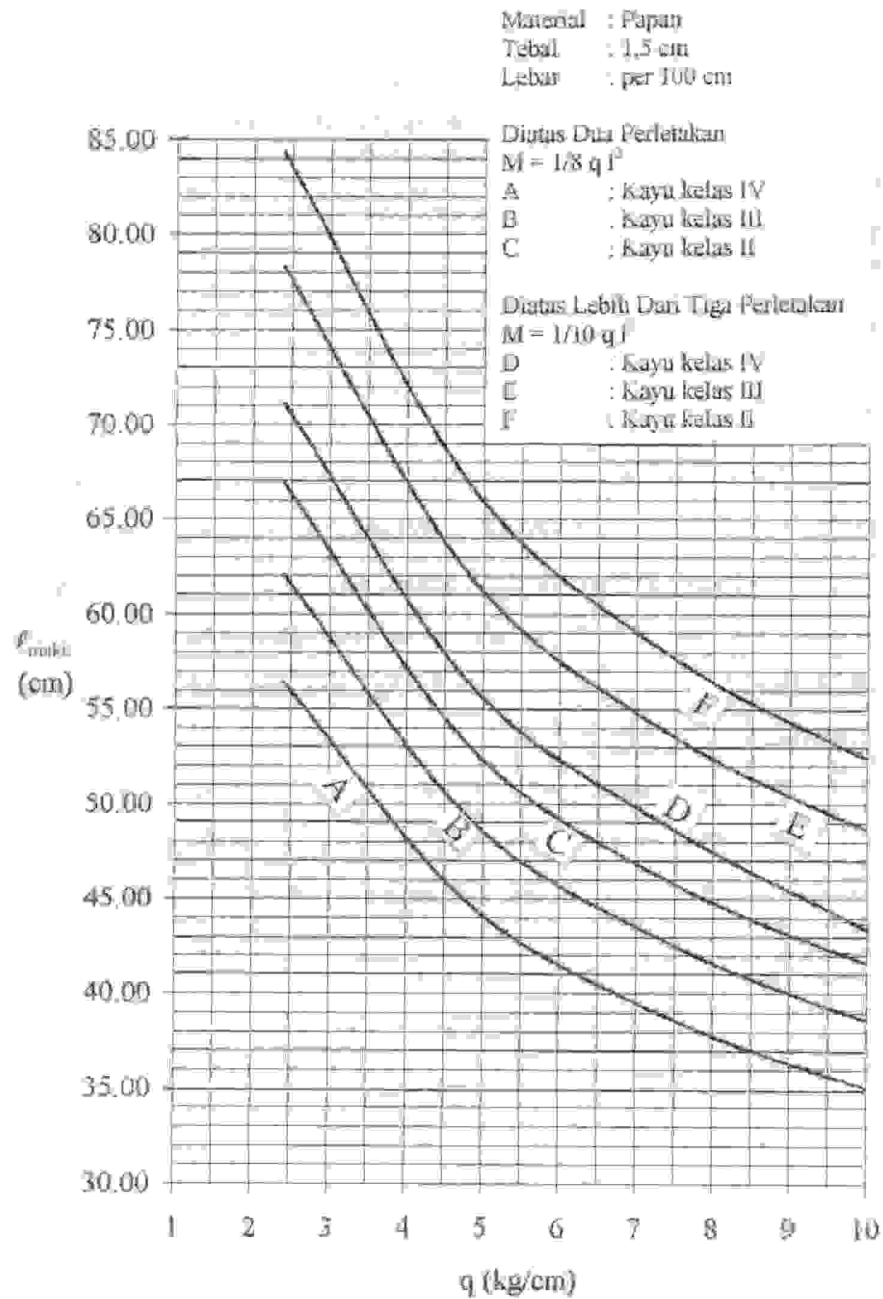
Bj beton = 2400 kg/m³

dua perletakan → M = 1/8 q l²

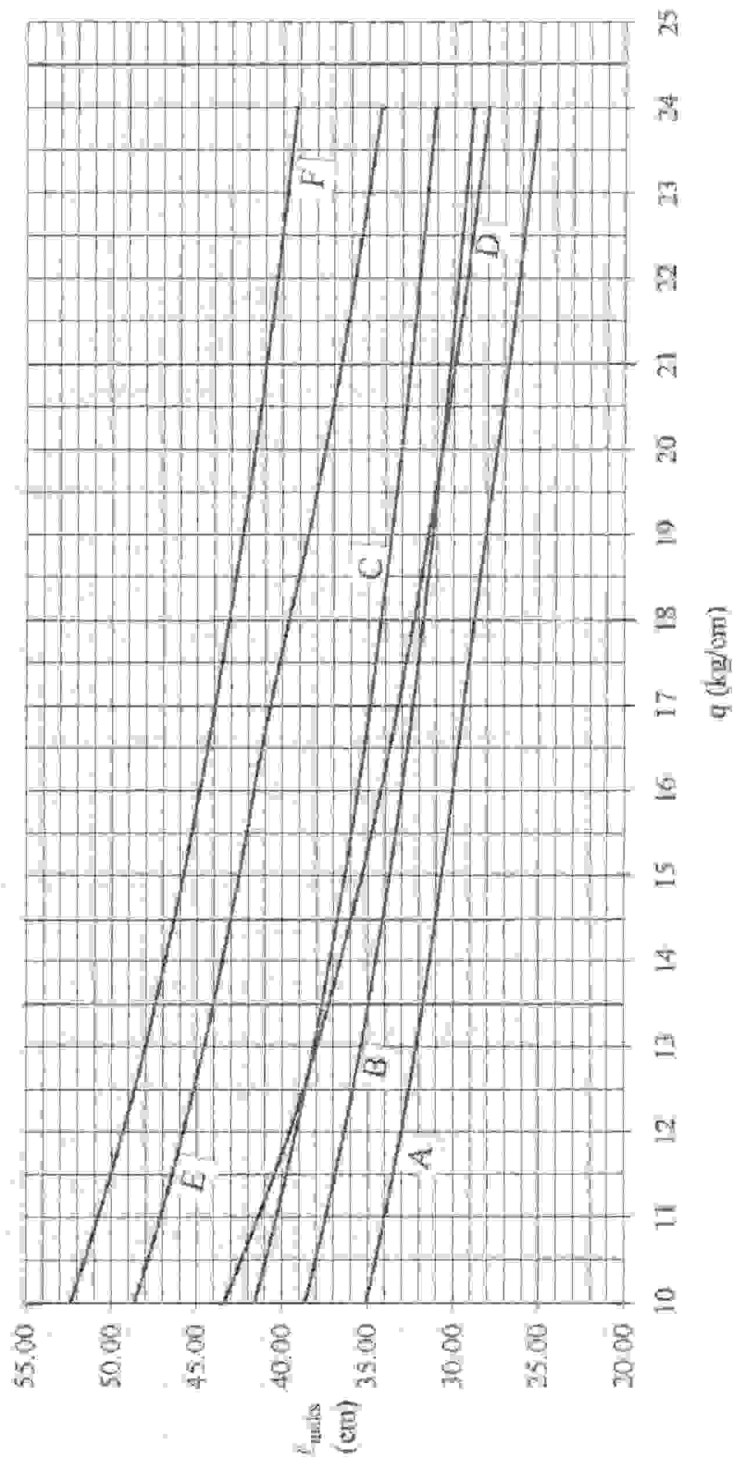
H	q per meter	q	KEKUATAN			KEKAKUAN			Jadi bentang bekisting maksimum		
			σ _{ijin IV}	σ _{ijin III}	σ _{ijin II}	E _{IV}	E _{III}	E _{II}	a	b	c
			50 kg/cm ²	75 kg/cm ²	100 kg/cm ²	60000 kg/cm ²	80000 kg/cm ²	100000 kg/cm ²	cm	cm	cm
m	kg/m	kg/cm	l _{IV} (cm)	l _{III} (cm)	l _{II} (cm)	l _{IV} (cm)	l _{III} (cm)	l _{II} (cm)	cm	cm	cm
0,1	240	2,4	79,06	96,82	111,80	56,46	62,14	66,94	56,46	62,14	66,94
0,2	480	4,8	55,90	68,47	79,06	44,81	49,32	53,13	44,81	49,32	53,13
0,3	720	7,2	45,64	55,90	64,55	39,15	43,09	46,42	39,15	43,09	46,42
0,4	960	9,6	39,53	48,41	55,90	35,57	39,15	42,17	35,57	39,15	42,17
0,5	1200	12	35,36	43,30	50,00	33,02	36,34	39,15	33,02	36,34	39,15
0,6	1440	14,4	32,27	39,53	45,64	31,07	34,20	36,84	31,07	34,20	36,84
0,7	1680	16,8	29,88	36,60	42,26	29,52	32,49	35,00	29,52	32,49	35,00
0,8	1920	19,2	27,95	34,23	39,53	28,23	31,07	33,47	27,95	31,07	33,47
0,9	2160	21,6	26,35	32,27	37,27	27,14	29,88	32,18	26,35	29,88	32,18
1	2400	24	25,00	30,62	35,36	26,21	28,84	31,07	25,00	28,84	31,07
1,1	2640	26,4	23,84	29,19	33,71	25,39	27,94	30,10	23,84	27,94	30,10
1,2	2880	28,8	22,82	27,95	32,27	24,66	27,14	29,24	22,82	27,14	29,24
1,3	3120	31,2	21,93	26,85	31,01	24,01	26,43	28,47	21,93	26,43	28,47
1,4	3360	33,6	21,13	25,88	29,88	23,43	25,78	27,78	21,13	25,78	27,78
1,5	3600	36	20,41	25,00	28,87	22,89	25,20	27,14	20,41	25,00	27,14
1,6	3840	38,4	19,76	24,21	27,95	22,41	24,66	26,57	19,76	24,21	26,57
1,7	4080	40,8	19,17	23,48	27,12	21,96	24,17	26,03	19,17	23,48	26,03
1,8	4320	43,2	18,63	22,82	26,35	21,54	23,71	25,54	18,63	22,82	25,54
1,9	4560	45,6	18,14	22,21	25,65	21,16	23,29	25,09	18,14	22,21	25,09
2	4800	48	17,68	21,65	25,00	20,80	22,89	24,66	17,68	21,65	24,66
2,1	5040	50,4	17,25	21,13	24,40	20,47	22,52	24,26	17,25	21,13	24,26
2,2	5280	52,8	16,85	20,64	23,84	20,15	22,18	23,89	16,85	20,64	23,84
2,3	5520	55,2	16,48	20,19	23,31	19,85	21,85	23,54	16,48	20,19	23,31
2,4	5760	57,6	16,14	19,76	22,82	19,57	21,54	23,21	16,14	19,76	22,82
2,5	6000	60	15,81	19,36	22,36	19,31	21,25	22,89	15,81	19,36	22,36
2,6	6240	62,4	15,50	18,99	21,93	19,06	20,98	22,60	15,50	18,99	21,93
2,7	6480	64,8	15,21	18,63	21,52	18,82	20,71	22,31	15,21	18,63	21,52
2,8	6720	67,2	14,94	18,30	21,13	18,59	20,47	22,05	14,94	18,30	21,13
2,9	6960	69,6	14,68	17,98	20,76	18,38	20,23	21,79	14,68	17,98	20,76
3	7200	72	14,43	17,68	20,41	18,17	20,00	21,54	14,43	17,68	20,41

LAMPIRAN

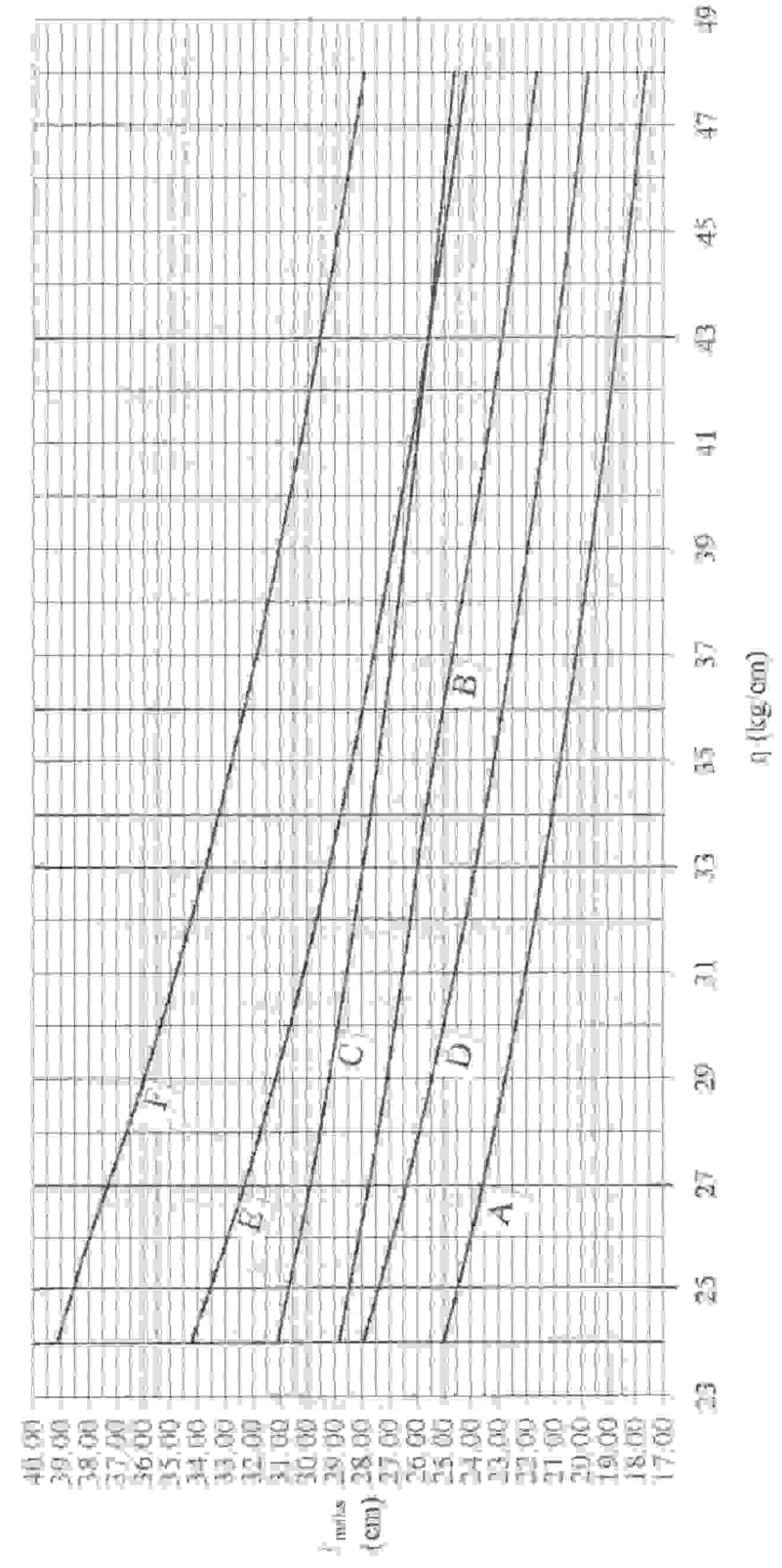
Gambar 5.1

Perencanaan Bidang Kontak Bekisting dengan $f = l/300$ 

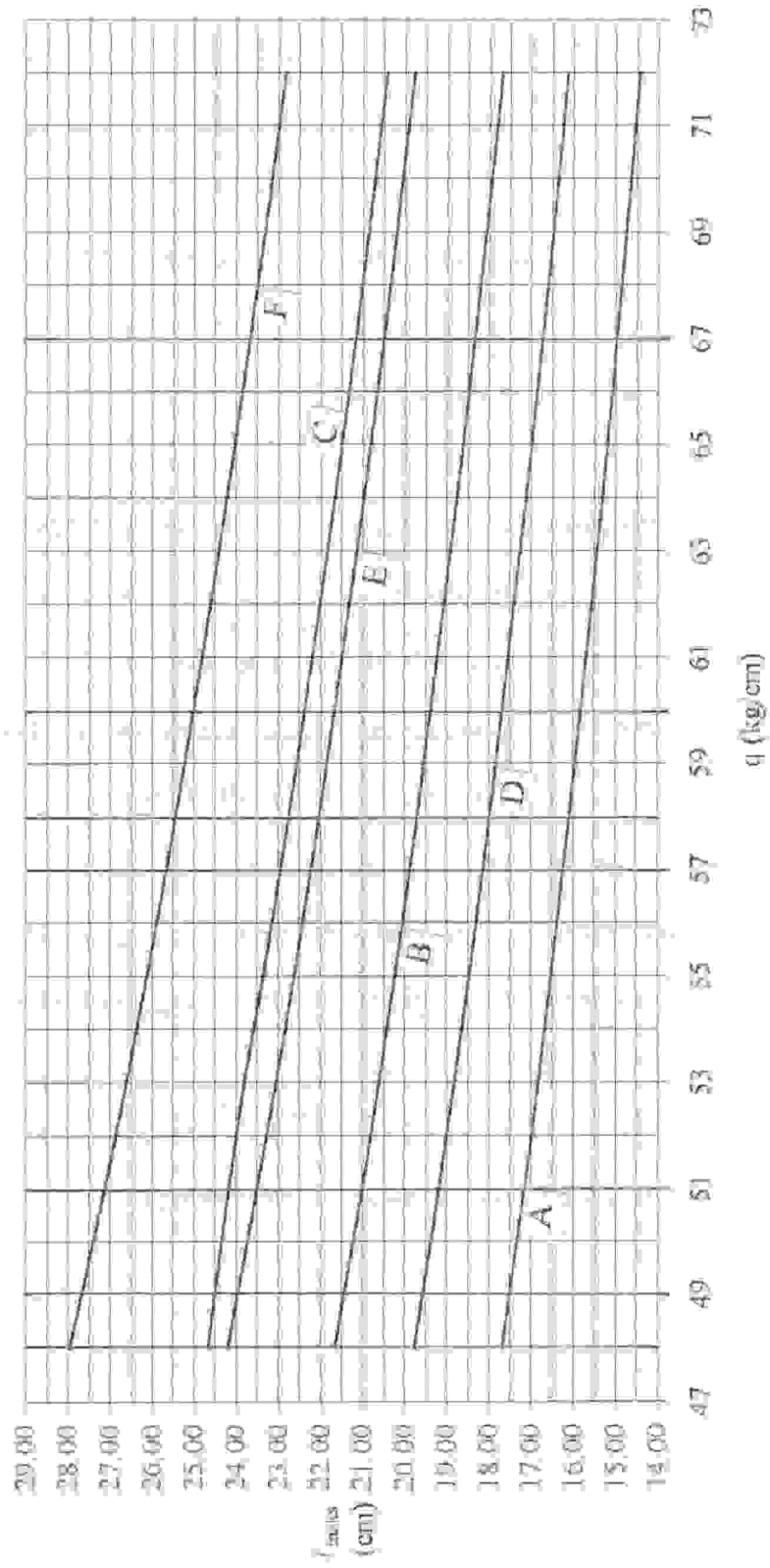
Gambar 5.2 |
 Perencanaan Bidang Kontak Bekisting dengan $f = l / 300$ (lanjutan)



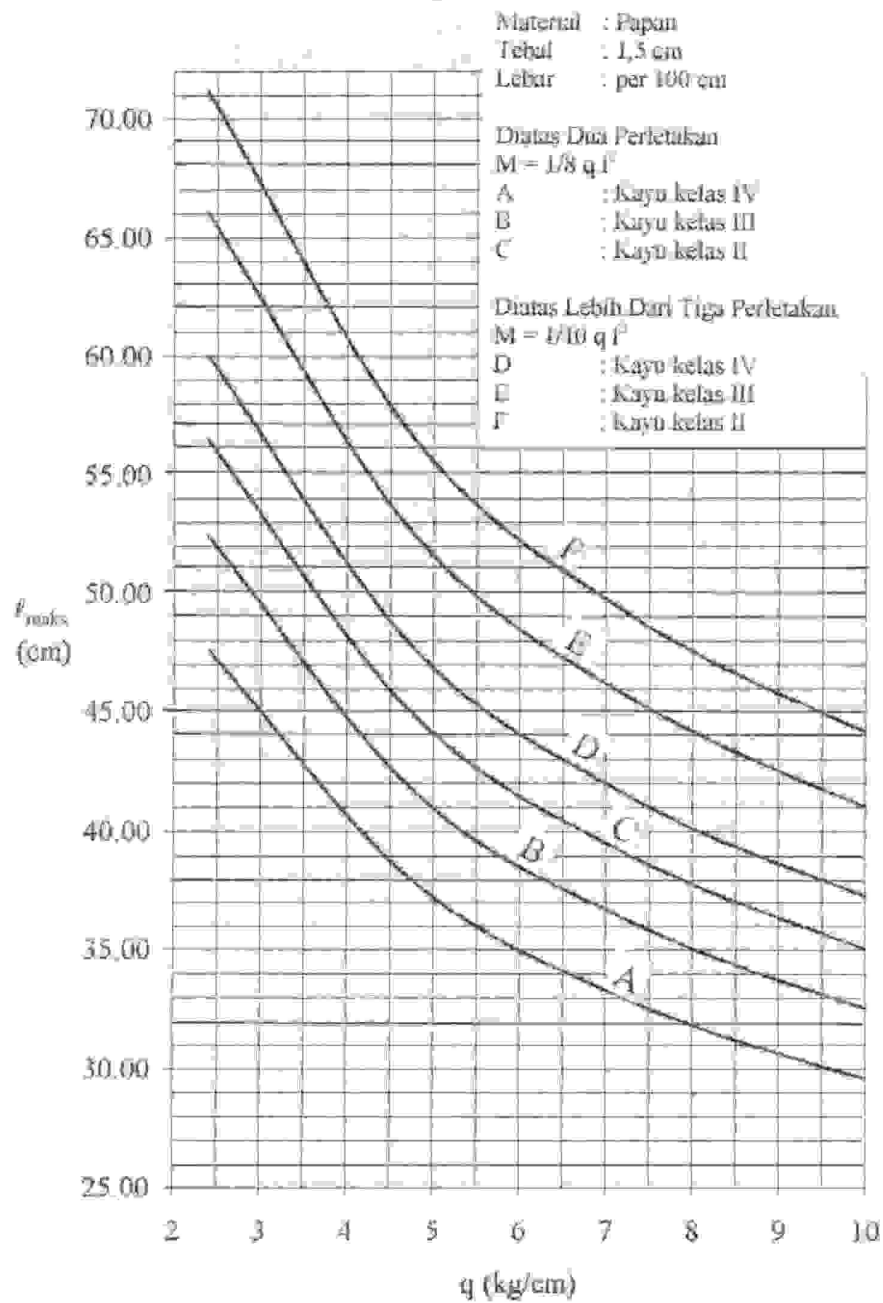
Gambar 5.2
 Perencanaan Bidang Kontak Bekisting dengan $f = l/300$ (lanjutan)



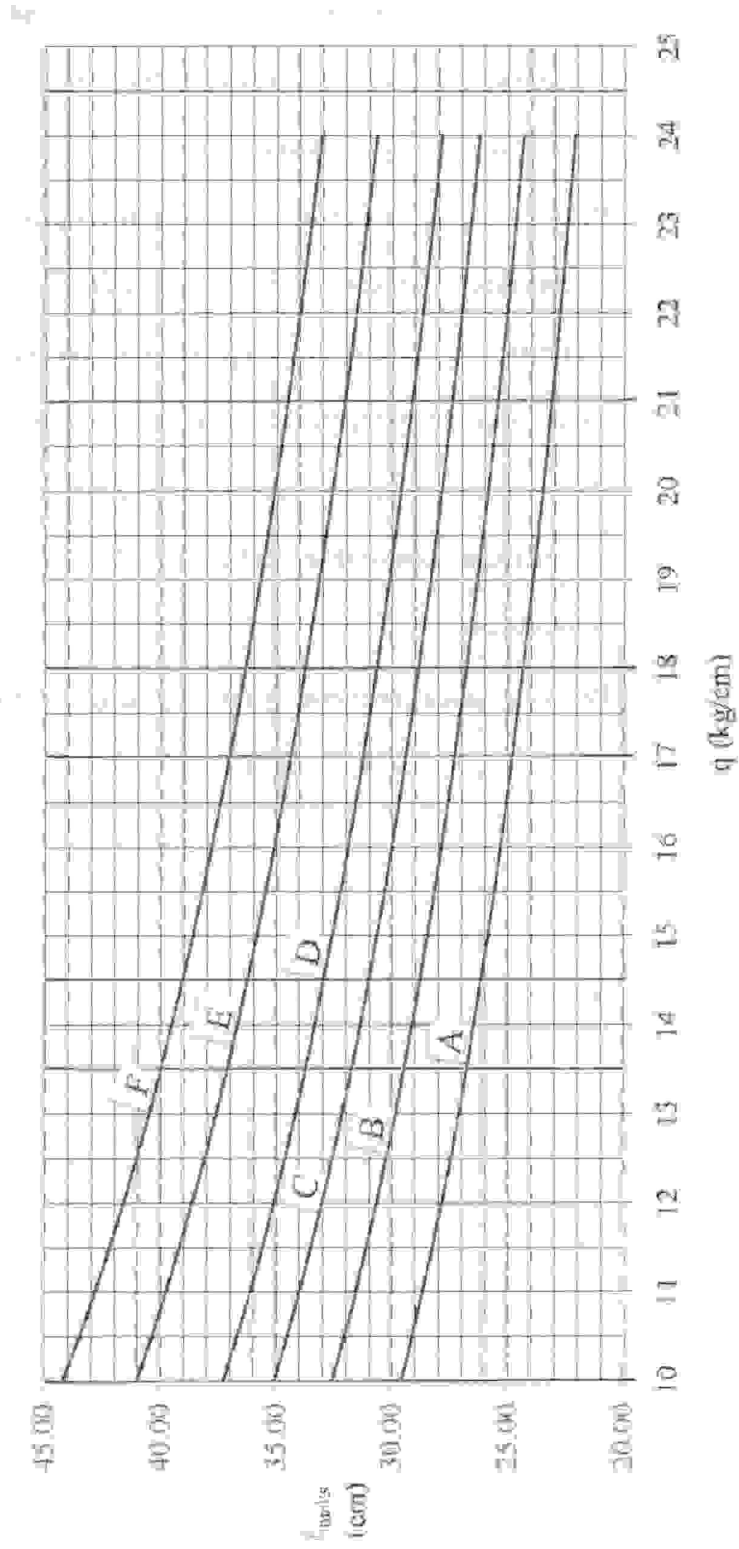
Gambar 5.2
 Perencanaan Bidang Kontak Bekisting dengan $f = \ell/300$ (lanjutan)



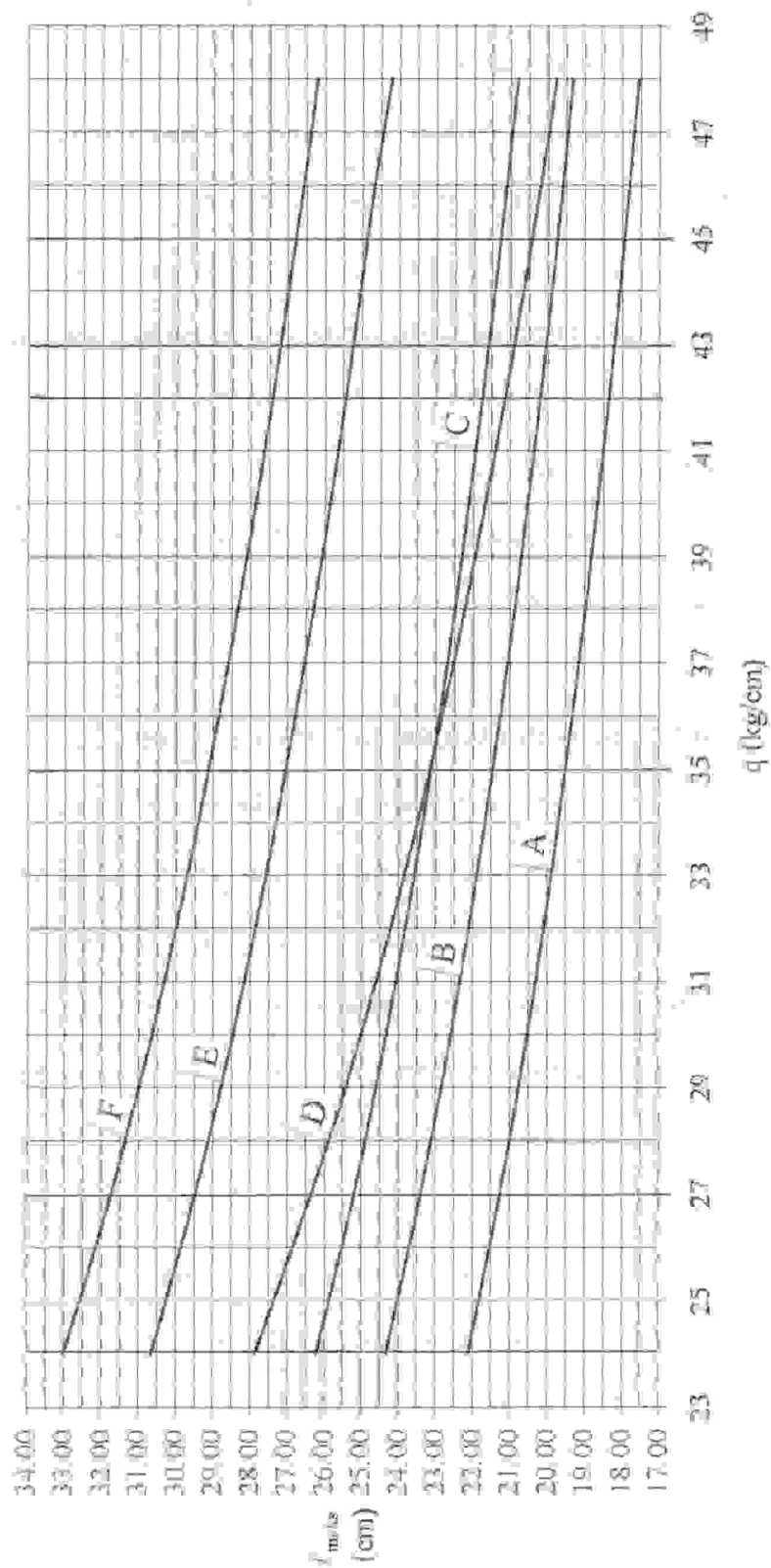
Gambar 5.3
Perencanaan Bidang Kontak Bekisting dengan $f = l/500$



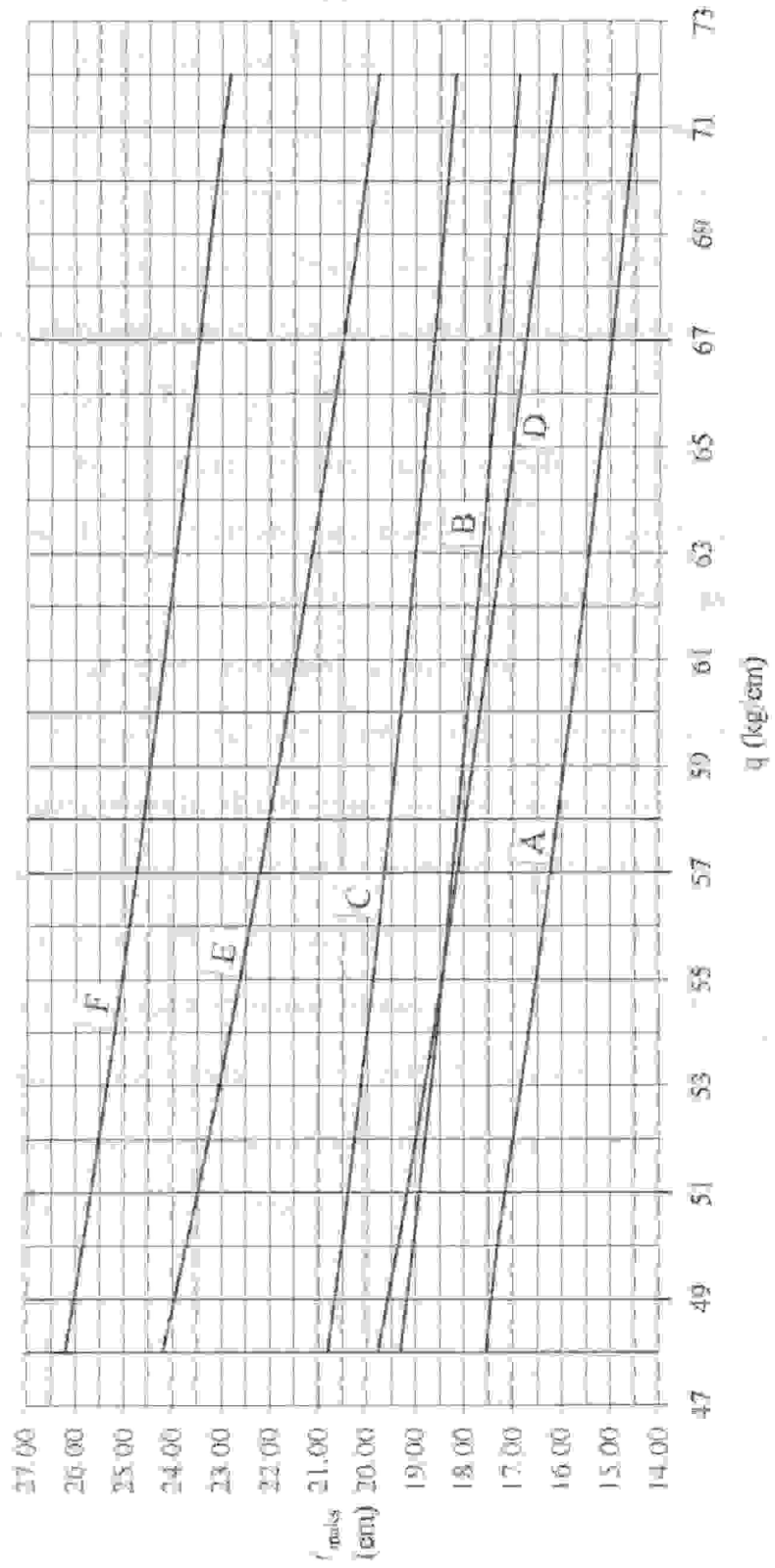
Gambar 5.3
 Perencanaan Bidang Kontak Bekisting dengan $f = \ell / 500$ (lanjutan)



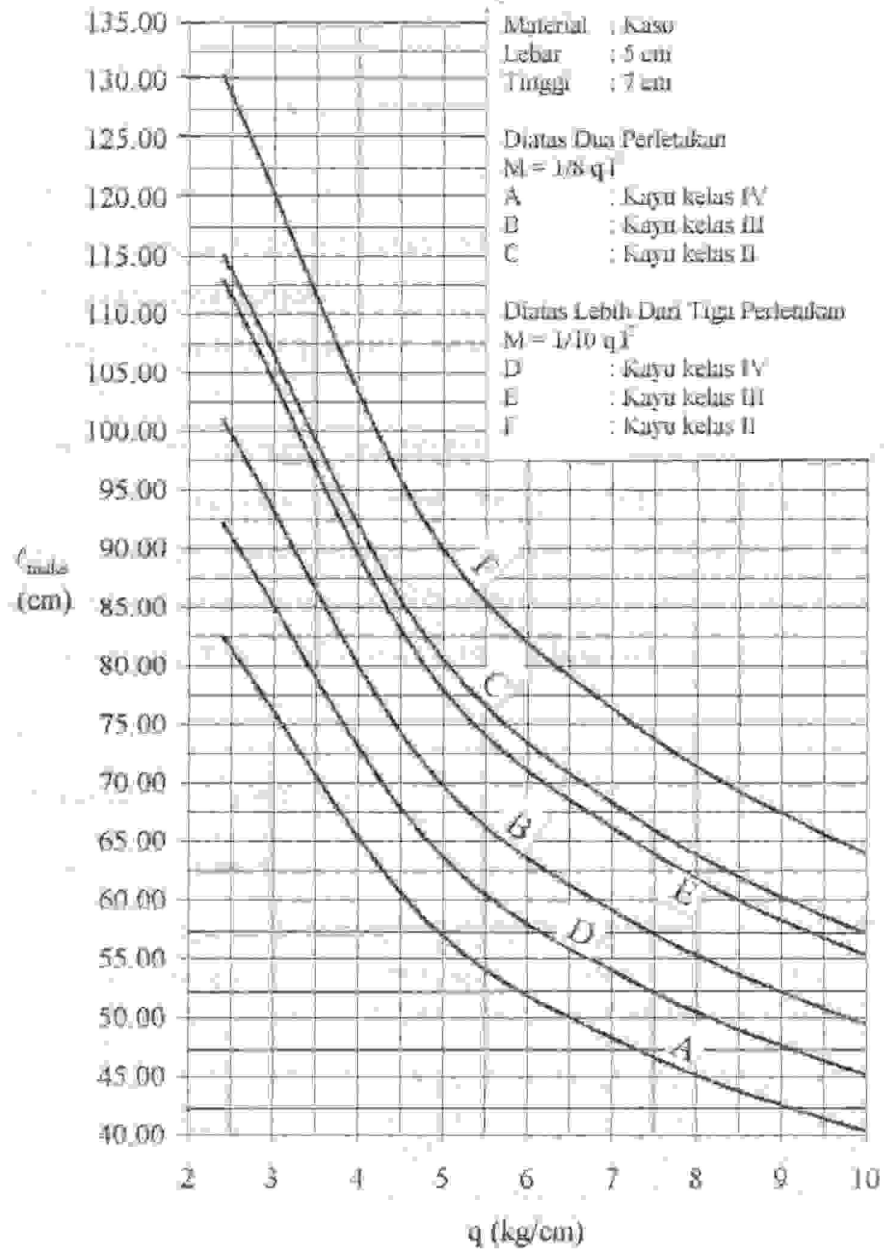
Gambar 5.3
 Perencanaan Bidang Kontak Bekisting dengan $f = l / 500$ (lanjutan)



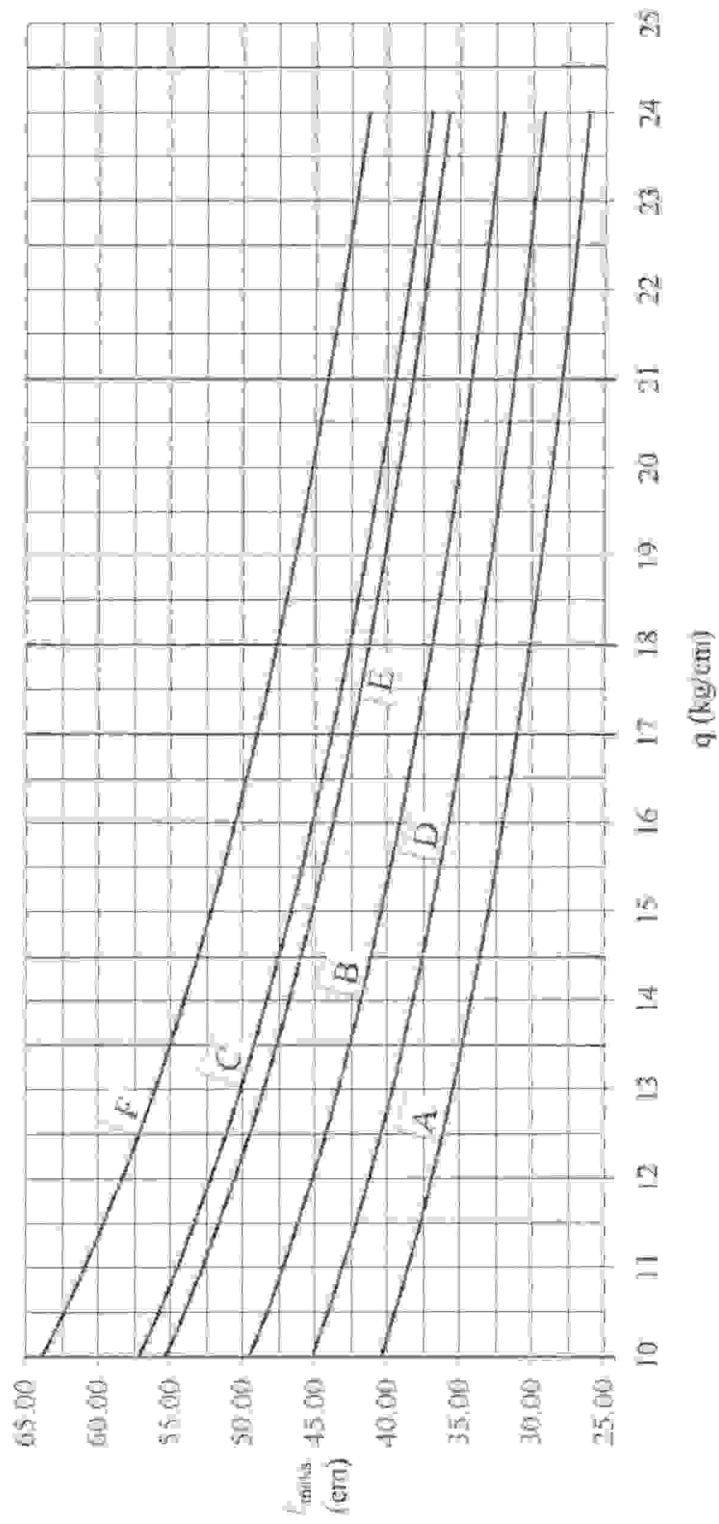
Gambar 5.3
 Perencanaan Bidang Kontak Belasting dengan $f = k / 500$ (lanjutan)



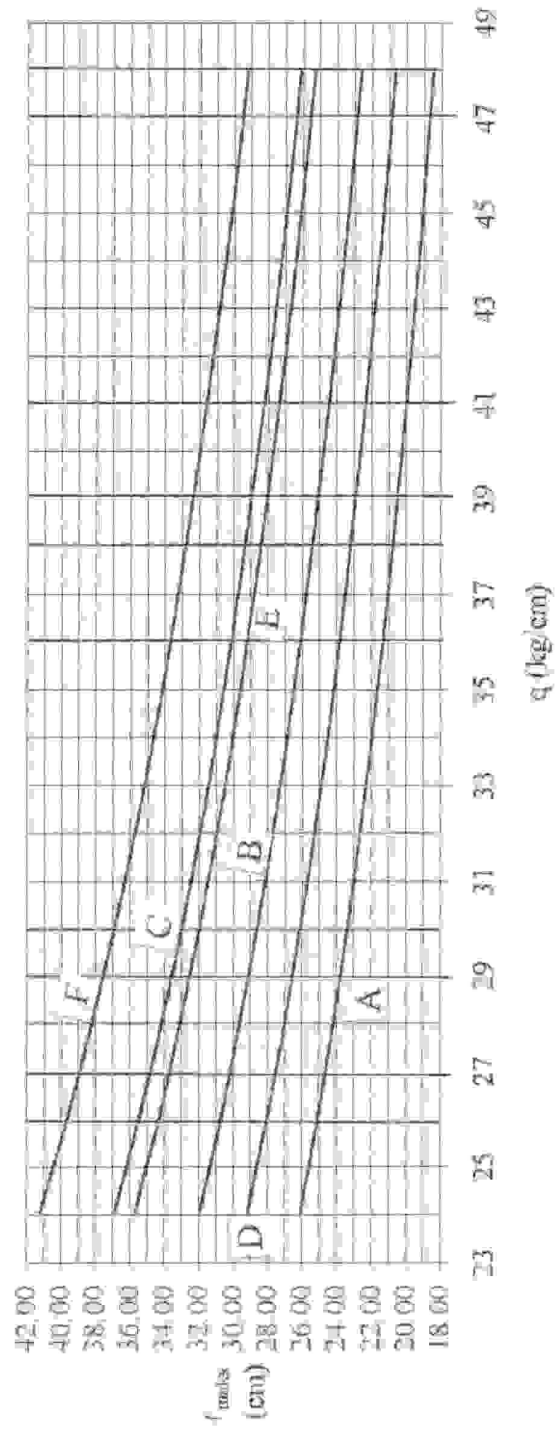
Gambar 5.4

Perencanaan Balok Pemikul Bekisting dengan $f = l/300$ 

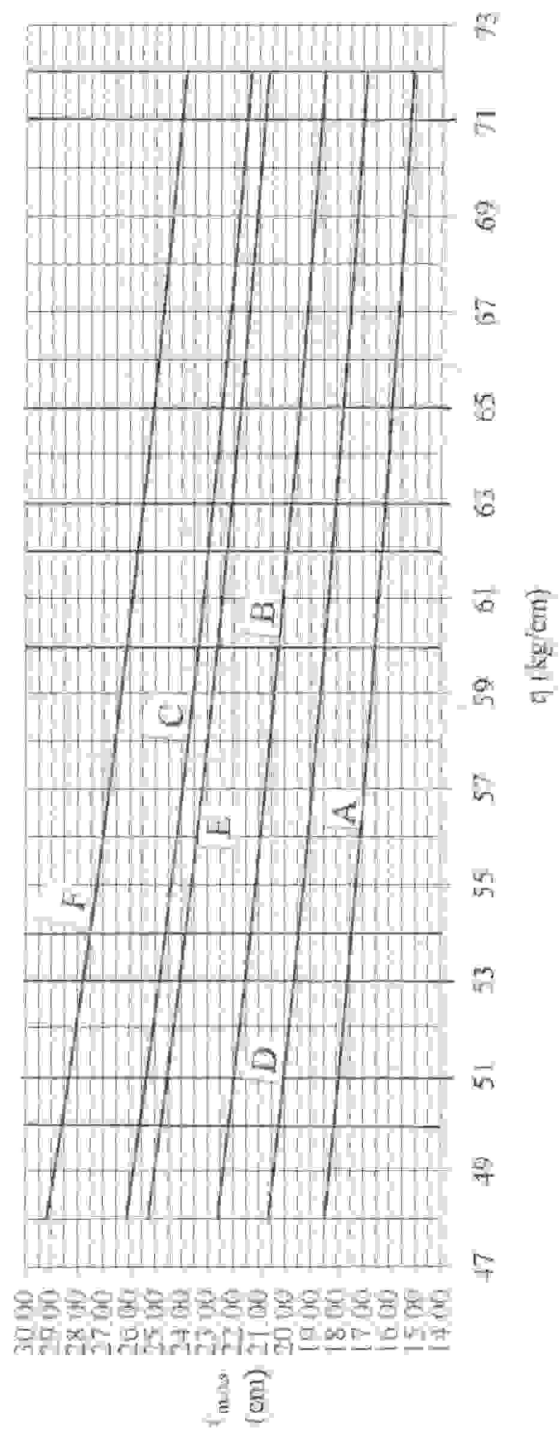
Gambar 5.4
Perencanaan Balok Pemikul Bekisting dengan $f = f_{300}$ (lanjutan)



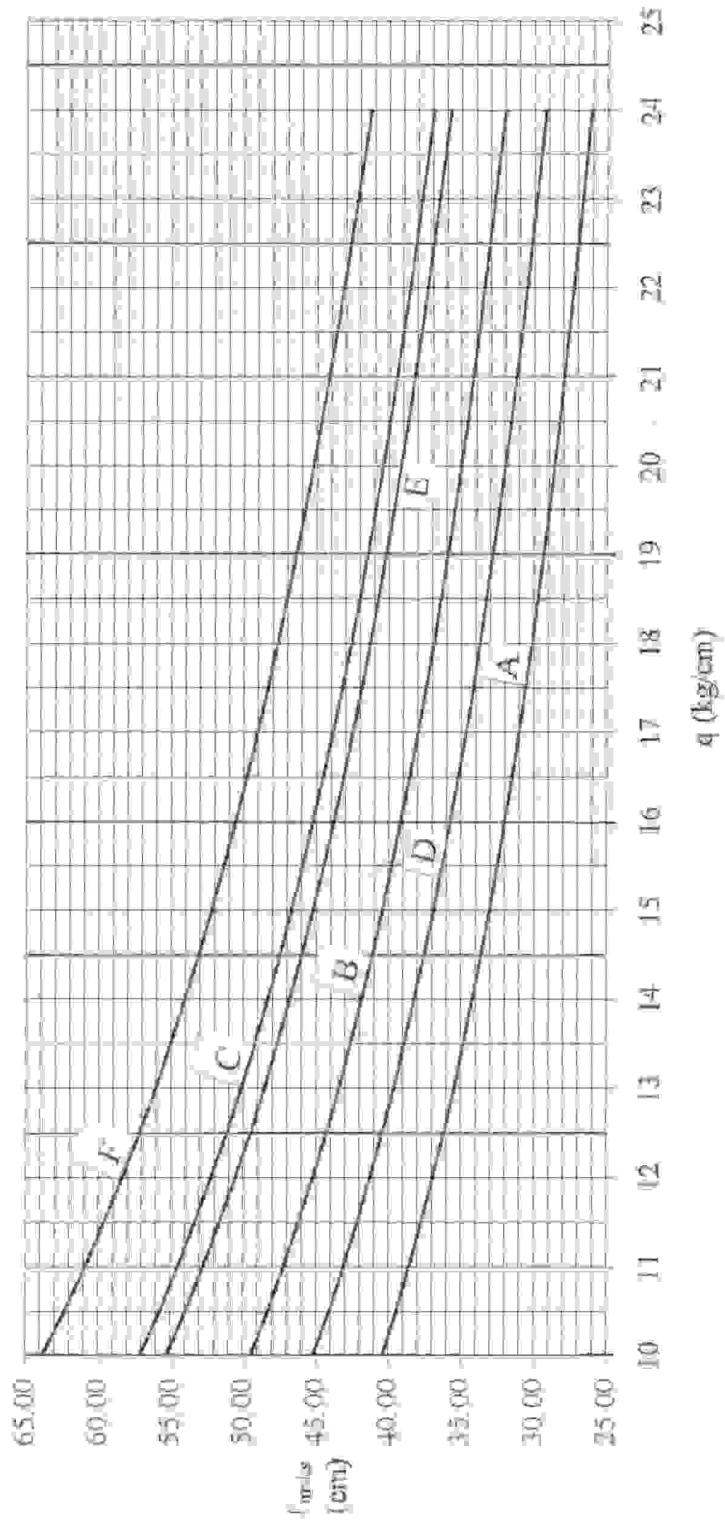
Gambar 5.4
 Perencanaan Balok Pemikul Belkisting dengan $f = \ell/300$ (lanjutan)



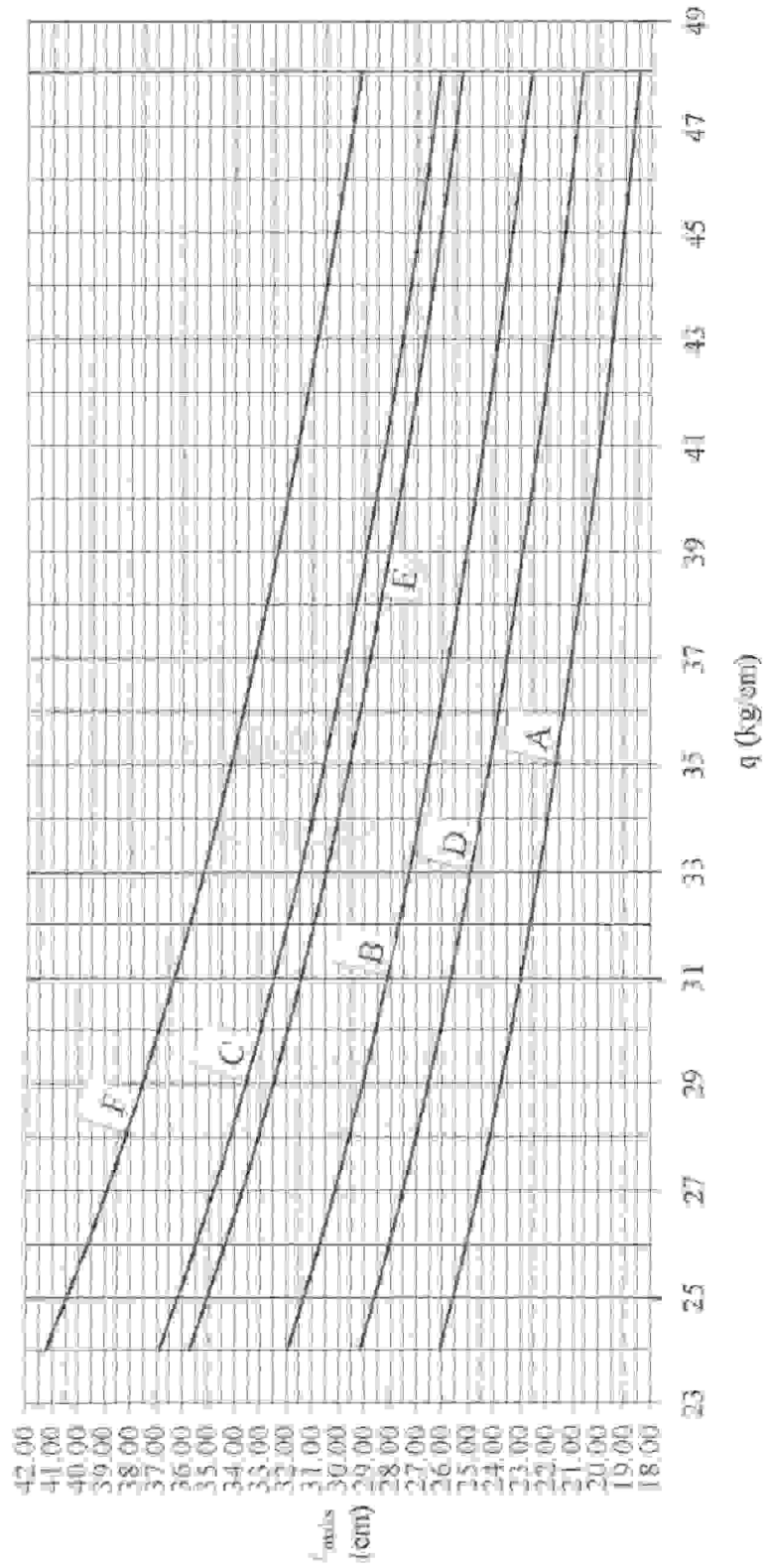
Gambar 5.4
Perencanaan Balok Pemikul Bekisting dengan $f = 2300$ (lanjutan)



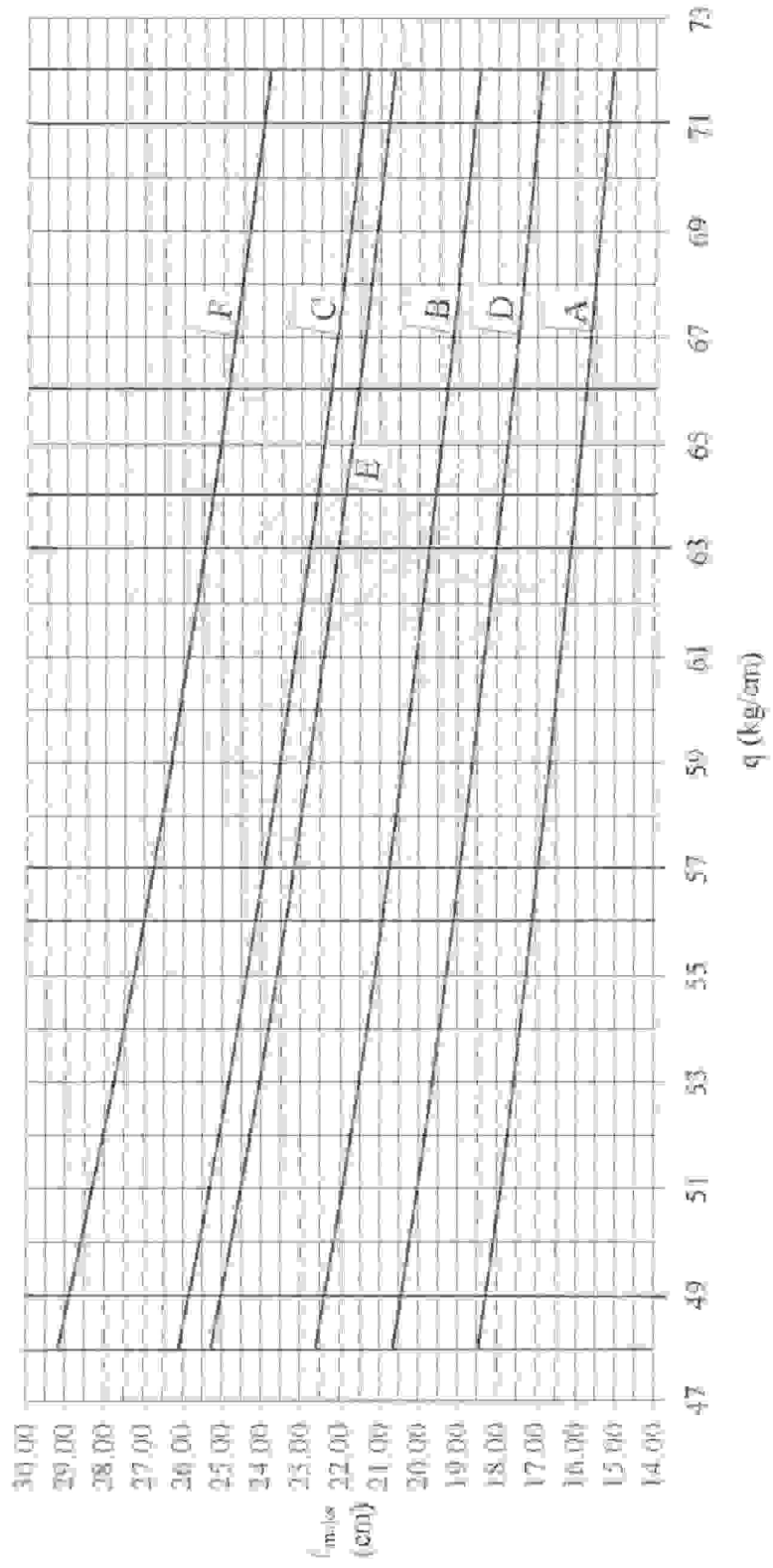
Gambar 5.5
 Perencanaan Balok Penikul Bekisting dengan $f = l / 500$ (lanjutan)



Gambar 5.5
 Perencanaan Balok Pemikul Belkisting dengan $f = \ell / 500$ (lanjutan)



Gambar 5.5
 Perencanaan Balok Pemikul Bekisting dengan $f = \ell / 500$ (lanjutan)



Gambar 5.5 Grafik Hubungan Antara λ dengan $\bar{\sigma}_{\text{teknik}}$ (N/mm^2) [4,10-13]

